



Fakultas Bisnis & Manajemen
Universitas Widyatama



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000

ISSN : 1693-8305

JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

Achmad H Sutawidjaya & Andani Yulianti
Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen
(Pada PT. XYZ Logistic Indonesia)

Dini Arwati & Hanifah
Pengaruh Komitmen Organisasi Pemeriksaan Pajak Dalam Meningkatkan
Kinerja Pemeriksa Pajak (Survey Di Wilayah Direktorat Pajak Jawa Barat)

Sendi Gusnandar Arnan
Pengembangan Pendidikan Entrepreneurship Di Program Studi Akuntansi

Shinta Dewi Herawati
Aspek Soft Skill Dalam Pengembangan Jiwa Entrepreneurship
Di Perguruan Tinggi

Sri Dewi Anggadini & Wati Aris Astuti
Analisis Kualitas Pembiayaan Dan Pengaruh Terhadap Efektivitas
Pendapatan Pada PT. BPR Syariah PNM Al-Ma'soem

Tita Djuitaningsih & Tri Susanto
Model Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Produk Inovatif

Tri Susanto S.T., M.T & Firman Herlambang
Analisis Nilai Tambah Layanan (Value Added Service) I-Ring Terhadap
Kepuasan Pelanggan Di Empat Komunitas Pengguna Operator
Seluler XYZ Di Jakarta Selatan

JURNAL

J. Bisnis, Manaj. Ekon.	Vol.9	No. 10	Hal. 2309-2420	Bandung Agustus 2010	ISBN:1693-8305
----------------------------	-------	--------	----------------	-------------------------	----------------

**PENGARUH KOMITMEN
ORGANISASI PEMERIKSA PAJAK DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEMERIKSA PAJAK**

(Survey Di Wilayah Direktorat Pajak Jawa Barat I)

OLEH :
DINI ARWATY dan HANIFAH

Abstrak

Kinerja pemeriksaan pajak merupakan hasil penilaian atas perilaku pemeriksa pajak dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan didalam organisasi untuk mencapai kerja, dalam hal ini yaitu prestasi hasil pemeriksaan pajak.

Terkait adanya komitmen organisasi dan kinerja, dimana para peneliti sebelumnya mengemukakan hasil penelitiannya bahwa komitmen organisasi berperan positif, yang dapat dipersepsikan bahwa komitmen organisasi berperan dalam meningkatkan kinerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dan verifikatif analitik. Hasil penelitian dan pembahasan nilai koefisien determinasi besarnya pengaruh komitmen organisasi pemeriksa pajak pada KPP yang ada di wilayah Direktorat Pajak Jawa Barat I sebesar 54,9% sisanya 45,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar Komitmen Organisasi. Diperoleh kesimpulan: Pemeriksa pajak yang ada di Karwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi tempat bekerja.

Abatract

Activity tax inspection is job evaluation result tax inspector do the best at organization for goal striving, that is tax inspection yield.

Concerned with organization commitment and activity, whrere are researchers set before research yield, that organization commitment is positive play role, which can be perception, that organization commitment plais a part in activity upgrade.

The Method as used at this research is analytic descriptive and verficative analytic. Research yield and working through determination coefficient commitment organization influence tax inspectors in tax inspector offices of the Direktorat Pajak Jawa Barat I district is 54,9% and remain 45,1% is influenced by another factor of organization commitment outboard. Conclusion providable : Tax Inspectors where are in the Direktoat Pajak Jawa Barat I district possessed of high commitment to organization where they are work.

Kata Kunci : Komitmen Organisasi, Kinerja, Pemeriksa Pajak

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dan sasaran akuntansi sektor publik Direktorat Jenderal Pajak yaitu penerimaan pajak. Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling aman dan andal saat ini. Peranan penerimaan pajak juga mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pos penerimaan dalam negeri. Pos penerimaan dalam negeri Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara terdiri dari penerimaan minyak dan gas bumi, penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (Chaizi Nasucha; 2004).

Sebagai bukti bahwa penerimaan pajak mempunyai peranan yang sangat penting bagi negara, salah satunya dapat dilihat dari perbandingan antara penerimaan pajak terhadap APBN dan penerimaan pajak terhadap penerimaan dalam negeri. Antara lain penerimaan pajak terhadap APBN selama lima tahun terakhir (2001 s/d 2006) selalu berada diatas 60 %, begitu juga penerimaan pajak terhadap penerimaan dalam negeri berada pada kisaran diatas 60%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran pajak baik terhadap APBN maupun terhadap penerimaan negara sangat penting dibanding dengan penerimaan negara yang lainnya. Dengan demikian mendorong pemerintah untuk selalu menggali potensi pendapatan melalui pajak.

Untuk selalu menggali potensi pajak, Direktorat Jenderal Pajak senantiasa berupaya melakukan kegiatan intensifikasi pajak. Intensifikasi adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan dengan memberdayakan sumber daya yang tersedia. Dalam hubungannya dengan perpajakan, intensifikasi dimaksudkan sebagai upaya yang dilakukan jajaran Direktorat Jenderal Pajak dengan memberdayakan wajib pajak potensial yang sudah terdaftar dengan tujuan mengamankan rencana penerimaan dan mengoptimalkan tingkat kepatuhan sukarela wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan pada masa/tahun pajak berikutnya (UU No. 28 Tahun 2007).

Kegiatan intensifikasi pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak salah satunya adalah pemeriksaan pajak, dengan adanya pemeriksaan pajak diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak (Hardi; 2003). Keberhasilan pemeriksaan pajak merupakan salah satu juru-kunci untuk meningkatkan penerimaan pajak. Sedangkan keberhasilan pemeriksaan pajak ini dapat dinilai dari kinerja pemeriksa pajak itu sendiri.

Kinerja dapat merefleksikan kesuksesan organisasi, sedangkan kinerja karyawan adalah tingkat dimana karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan. Sementara dalam sektor publik, kinerja merupakan hasil dari penilaian kesuksesan organisasi dan kesuksesan organisasi itu akan digunakan untuk mendapatkan legitimasi dan dukungan publik.

Secara keseluruhan pencapaian target yang paling rendah terjadi di Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Jawa Barat I yang berlokasi di Bandung (Direktorat Jendral Pajak Kanwil Jabar I ; 2006).

Beritik tolak dari teorinya Allen dan Meyer (1991) menjelaskan bahwa faktor terpenting yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah komitmen organisasi, serta Robbin (2002) mengemukakan bahwa pencapaian kinerja sangat dipengaruhi oleh komitmen organisasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Michael Rikette and Anggela Landered (1999), Ivan Aries Setiawan dan Imam Ghozali (2006), *Lee et al.* (2000), Mayyer, Allen dan Dessler dalam Fred Luthans (2006) terkait dengan adanya komitmen organisasi dan kinerja, dimana para peneliti ini mengemukakan hasil penelitiannya bahwa komitmen organisasi berperan positif dalam menentukan baik tidaknya job performance, yang dapat dipersepsikan bahwa komitmen organisasi berperan dalam meningkatkan kinerja.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana komitmen organisasi para pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung, (2) Bagaimana kinerja pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung, (3) Apakah komitmen organisasi berperan dalam meningkatkan kinerja pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui komitmen organisasi para pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung, (2) Untuk mengetahui kinerja pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung, (3) Seberapa besar komitmen organisasi berperan dalam meningkatkan kinerja pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak Bandung.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan antara lain : (1) Sebagai masukan pentingnya komitmen organisasi sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja pemeriksa pajak, (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan komitmen organisasi para pemeriksa pajak khususnya pada Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Direktorat Jawa Barat I.

Didasarkan pada pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan : (1) Sebagai pembenaran penelitian sebelumnya bahwa komitmen organisasi berperan dalam meningkatkan kinerja pemeriksa pajak, (2) Sebagai bukti empiris bahwa komitmen organisasi dapat meningkatkan kinerja pemeriksa pajak

Kerangka Pemikiran

Pemeriksaan pajak merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan penerimaan pajak (Hardi, 2003; 5). *Brainy Dictionery* (2004) mengungkapkan bahwa kinerja sebagai tingkat prestasi atau keberhasilan yang dapat dicapai oleh suatu organisasi pada suatu periode tertentu.

Komitmen organisasi terdiri dari tiga komponen yang saling berkaitan dan bersifat multidimensi. Ketiga komponen tersebut meliputi: (1) *Affective commitment*, (2) *Continuance commitment*, (3) *Normative commitment*. Ketiga komponen komitmen organisasi ini sangat membantu dalam hal menciptakan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara karyawan dan organisasi, sehingga tercipta suatu kinerja yang baik (Mayyer dan Allen dalam Frennd luthans ; 2006).

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, variabel komitmen organisasi yang akan diteliti didasarkan pada komitmen afektif. Variabel kinerja pemeriksa pajak yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah kinerja pemeriksa pajak yang sudah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk setiap Kantor Pelayanan Pajak (2007) dan Agus Setiawan (2007) dalam melakukan penilaian.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut:

" Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Direktorat Jawa Barat I."

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pajak

Banyak para ahli yang telah memberikan berbagai definisi pajak, khususnya para ahli dibidang Keuangan Negara (*Public Finance*), ekonomi maupun hukum. Pendapat para ahli tersebut yang dikemukakan dalam Safri Nurmanto (2005 :12) antara lain: C.F. Bastable H.C Adams, Edwin Robert Anderson Seligman, P.J.A. Andriani, Rochmat Soemitro, Ray M. Sommerfeld dan kawan-kawan, dan Ferdinand H.M. Grapperhaus.

Dari definisi - definisi di atas terlihat beberapa unsur pokok pajak yakni : (a) luran atau pungutan, (b) Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang, (c) Pajak dapat dipaksakan, (d) Tidak menerima atau memperoleh kontraprestasi, (e) Untuk membiayai pengeluaran umum pemerintah.

Fungsi Pajak

Fungsi pajak merupakan kegunaan pokok, manfaat pokok dari pajak itu sendiri. Dalam sajian lain, fungsi pajak menurut Waluyo (2005 ; 6) terdiri dari dua fungsi yaitu : Fungsi penerimaan (*budgetair*) dan Fungsi mengatur (*regulerend*). Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Haula dan Rasin (2005: 40).

Sistem Pemungutan Pajak

Mardiasmo (2003 ; 2) dan Waluyo (2005 ; 16), mengemukakan bahwa sistem pemungutan pajak terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu sebagai berikut: (a) *Official Assessment System*, (b) *Self Assessment System*, (c) *With Holding Tax*.

Komitmen Organisasi

Definisi Komitmen Organisasi

Komitmen akan membuat organisasi lebih produktif dan profitable (Luthans ; 2006).

Bila kita kaji definisi-definisi komitmen organisasi yang telah diungkapkan oleh Mabley *et al*, Weiner, dan Aranya, sebenarnya sama dengan yang diungkapkan oleh Fred Luthans (2006 ; 249).

Selain itu Mathieu & Zajac (1990) mengemukakan bahwa komitmen organisasi yaitu suatu ikatan keterkaitan individu dengan organisasi, sehingga individu tersebut "merasa memiliki" organisasinya. Menurutnya bentuk komitmen organisasi yang diduga mempunyai hubungan yang kuat dengan kinerja manajer adalah komitmen affective. Dimana komitmen affective dimaknai dengan (Porter, Angle dan Pery ; 1981) ; (a) Kepercayaan yang kuat terhadap dan keterterimaan tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi dan (b) Keinginan untuk melaksanakan usaha-usaha dengan baik yang dipertimbangkan dapat bermanfaat bagi kepentingan organisasi.

Komponen Komitmen Organisasi

Mayer dan Allen dalam Fred Luthans (2006) serta Brown (2003) mengemukakan 3 (tiga) komponen mengenai komitmen organisasi, antara lain adalah : (a) Komitmen afektif (*affective commitment*), (b) Komitmen kontinuu (*continuance commitment*), (c) Komitmen normatif (*normative commitment*)

Dari ketiga dimensi tersebut kemudian Mayer dan Allen dalam Fred Luthans (2006) serta Brown (2003) menjabarkan dalam beberapa indikator.

Dari ketiga dimensi dan indikator yang dikemukakan oleh Mayer dan Allen dalam Fred Luthans (2006) serta Brown (2003) menegaskan bahwa seseorang bisa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara karyawan dengan organisasi ketika ketiga bentuk komitmen tersebut dipertimbangkan bersama-sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pajak

Banyak para ahli yang telah memberikan berbagai definisi pajak, khususnya para ahli dibidang Keuangan Negara (*Public Finance*), ekonomi maupun hukum. Pendapat para ahli tersebut yang dikemukakan dalam Safri Nurmantu (2005 ;12) antara lain : C.F. Bastable H.C Adams, Edwin Robert Anderson Seligman, P.J.A. Andriani, Rochmat Soemitro, Ray M. Sommerfeld dan kawan-kawan,dan Ferdinand H.M. Grapperhaus.

Dari definisi - definisi di atas terlihat beberapa unsur pokok pajak yakni : (a) luran atau pungutan, (b) Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang, (c) Pajak dapat dipaksakan, (d) Tidak menerima atau memperoleh kontraprestasi, (e) Untuk membiayai pengeluaran umum pemerintah.

Fungsi Pajak

Fungsi pajak merupakan kegunaan pokok, manfaat pokok dari pajak itu sendiri. Dalam sajian lain, fungsi pajak menurut Waluyo (2005 ; 6) terdiri dari dua fungsi yaitu : Fungsi penerimaan (*budgetair*) dan Fungsi mengatur (*regulerend*). Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Haula dan Rasin (2005: 40).

Sistem Pemungutan Pajak

Mardiasmo (2003 ; 2) dan Waluyo (2005 ; 16), mengemukakan bahwa sistem pemungutan pajak terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu sebagai berikut: (a) *Official Assessment System*, (b) *Self Assessment System*, (c) *With Holding Tax*.

Komitmen Organisasi

Definisi Komitmen Organisasi

Komitmen akan membuat organisasi lebih produktif dan profitable (Luthans ; 2006).

Bila kita kaji definisi-definisi komitmen organisasi yang telah diungkapkan oleh Mabley *et al*, Weiner, dan Aranya, sebenarnya sama dengan yang diungkapkan oleh Fred Luthans (2006 ; 249).

Selain itu Mathieu & Zajac (1990) mengemukakan bahwa komitmen organisasi yaitu suatu ikatan keterkaitan individu dengan organisasi, sehingga individu tersebut "merasa memiliki" organisasinya. Menurutnya bentuk komitmen organisasi yang diduga mempunyai hubungan yang kuat dengan kinerja manajer adalah komitmen affective. Dimana komitmen affective dimaknai dengan (Porter, Angle dan Pery ; 1981) ; (a) Kepercayaan yang kuat terhadap dan keterterimaan tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi dan (b) Keinginan untuk melaksanakan usaha-usaha dengan baik yang dipertimbangkan dapat bermanfaat bagi kepentingan organisasi

Komponen Komitmen Organisasi

Mayer dan Allen dalam Fred Luthans (2006) serta Brown (2003) mengemukakan 3 (tiga) komponen mengenai komitmen organisasi, antara lain adalah : (a) Komitmen afektif (*affective commitment*), (b) Komitmen kontinu (*continuance commitment*), (c) Komitmen normatif (*normative commitment*)

Dari ketiga dimensi tersebut kemudian Mayer dan Allen dalam Fred Luthans (2006) serta Brown (2003) menjabarkan dalam beberapa indikator.

Dari ketiga dimensi dan indikator yang dikemukakan oleh Mayer dan Allen dalam Fred Luthans (2006) serta Brown (2003) menegaskan bahwa seseorang bisa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara karyawan dengan organisasi ketika ketiga bentuk komitmen tersebut dipertimbangkan bersama-sama.

Pemeriksaan Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan dalam Mardiasmo (2003 ; 34) definisi pemeriksaan pajak sebagai berikut :

"Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan/ atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/ untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan"

Kinerja Pemeriksa Pajak

Definisi Kinerja

Milkovich and Beudreau (1997) mengatakan bahwa *Performance reflect the organization's success. Employess performance is the degree to wich employee accomplish work requirement*".

Sebagai bahan perbandingan, Siagian (1999) menguraikan bahwa prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan membandingkan sasaran yang ingin dicapai dengan hasil nyata yang dicapai setelah pekerjaan tersebut selesai dikerjakan.

Menurut beberapa ahli antara lain Stolovitch and Keeps , Griffin, Mondy and Premeaux, Casio, Donnelly, Gibson and Ivancevich, Schermerhorn, dan Hunt and Osborn dalam Safri (2007) menyimpulkan bahwa kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Gibson at,al (1997) menjelaskan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Mathis dan Jackson (2002) mengemukakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.

Penilaian kinerja dikemukakan oleh Mulyadi (2001 ; 352) , yaitu : Penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan personelnya, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi dan kinerja pemeriksa pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jawa Barat I.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory, karena menjelaskan hubungan antar variabel-variabel (Cooper ; 2005). Tipe hubungan antar variabel adalah kausal yaitu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Mengacu pada tujuan penelitian, yang akan dilakukan, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Sedangkan Analisis verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistika yaitu regresi linear sederhana.

Operasionalisasi Variabel dan Definisi Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen komitmen organisasi sedangkan variabel dependen yaitu kinerja pemeriksa pajak (Y).

Populasi dan Teknik Sampel

Sesuai dengan objek penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah pemeriksa pajak yang ada di Kantor Wilayah Direktorat Pajak Jawa Barat I pada periode 2009 terdiri dari 13 (tiga belas) Kantor Pelayanan Pajak. Jumlah pemeriksa pajak sebanyak 120 pemeriksa. Menurut Arikunto (2000 : 107) bahwa apabila sampel kurang dari 100 sebaiknya diambil semua dan jika lebih dari 100 maka diambil sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada 2 cara: (1) Penelitian lapangan, dan (2) Studi Kepustakaan

Metode Pengujian Data

Dari kuesioner yang ada kemudian digunakan pengukuran secara kuantitatif dengan menggunakan instrument pengukuran dalam bentuk pertanyaan tipe *Likert's Summated Rating's*, dimana setiap pilihan jawaban diberi skor. Skor dari kuesioner dibentuk dalam skala ordinal kemudian dilakukan tingkat pengukuran interval melalui *Method of Successive Interval* (Harun Alrasyid, 2000 : 131).

Metode Analisis Data

Untuk mempermudah pengolahan dan analisis, maka dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 15. Langkah ini ditempuh mengingat pengolahan data paket-paket program tersebut cepat dan mempunyai tingkat ketelitian yang lebih tinggi dibandingkan dengan penghitungan secara manual.

HASIL PENELITIAN

Jumlah KPP yang berada di wilayah Jawa Barat 1 ada sebanyak 16 KPP, tetapi yang mengembalikan kuesioner hanya 13 KPP dan ini ditetapkan sebagai sampel penelitian. Jumlah kuesioner yang terkumpul dari 13 KPP tersebut sebanyak 72 kuesioner dan yang menjadi responden adalah pemeriksa pajak.

Hasil Pengujian Alat Ukur Penelitian

Hasil Pengujian Validitas

Nilai koefisien dari setiap butir pernyataan lebih besar dari 0.30, hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya 0.953 atau lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

PEMBAHASAN

Deskripsi Komittmen Organisasi dan Kinerja Pemeriksa Pajak di Kantor Pelayanan Pajak yang ada di Kanwil Direktorat Jendral Pajak Jawa Barat I.

Nilai minimum distribusi adalah persentil 0 dan nilai maksimum distribusi adalah persentil ke-100. Kuartil pertama sama dengan persentil ke-25, kuartil kedua (median) sama dengan persentil ke-50 dan kuartil ketiga sama dengan persentil ke-75. Pada data ordinal yang diukur menggunakan skala Likert dengan 5 tingkatan, nilai minimumnya adalah skor 1, kuartil 1 (Q_1) adalah skor 2, kuartil 2 (Q_2) adalah skor 3, kuartil 3 (Q_3) adalah skor 4, dan nilai maksimumnya adalah skor 5.

Komitmen Organisasi

Dengan komitmen afektif yang kuat karyawan akan tetap berada pada organisasinya.

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa komitmen pemeriksa pajak terhadap organisasi dilihat dari aspek afektif termasuk dalam kriteria tinggi yaitu berada diantara kuartil II (Q_2) dan kuartil III (Q_3). Demikian juga bila ditinjau dari aspek kontinue dan normatif, keduanya masuk dalam kriteria tinggi. Karena ketiga aspek masuk dalam kriteria tinggi, maka secara keseluruhan juga komitmen pemeriksa pajak terhadap organisasi termasuk dalam kriteria tinggi.

Tabel 1

Hasil Kategorisasi Skor Jawaban Responden Pada Variabel Komitmen Organisasi

Aspek	Jlh Item	Jumlah skor	Q_1	Q_2	Q_3	Kriteria
Komitmen afektif	6	1564	864	1296	1728	Tinggi
Komitmen Kontinue	2	539	288	432	576	Tinggi
Komitmen Normatif	3	680	432	648	864	Tinggi
Total	11	2780	1584	2376	3168	Tinggi

Kinerja Pemeriksa Pajak

Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak.

Tabel 2

Hasil Regressi Antara Komitmen organisasi Terhadap Kinerja pemeriksa pajak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-50.176	35.485		-1.414	.185
	Komitmen	52.179	14.248	.741	3.662	.004

a. Dependent Variable: Kinerja

Pada tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 3,662, sementara dari tabel distribusi t pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) dan derajat bebas $(13-2) = 11$ diperoleh nilai t_{tabel} untuk pengujian dua arah sebesar 2,201. Karena t_{hitung} (3,662) lebih besar dari t_{tabel} (2,201), maka pada tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat

Kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemeriksa pajak pada KPP yang ada di wilayah Jawa Barat 1.

Tabel 3

Koefisien Determinasi Komitmen organisasi Terhadap Kinerja pemeriksa pajak

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.508	12.22945

a. Predictors: (Constant), Komitmen

b. Dependent Variable: Kinerja

Pada tabel 3 dapat dilihat nilai R sebesar 0,741, nilai ini menunjukkan kekuatan hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja pemeriksa pajak. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara komitmen organisasi dengan kinerja pemeriksa pajak pada KPP yang ada di wilayah Jawa Barat 1. Selain nilai R pada tabel 3 juga diperoleh nilai R-Square sebesar 0,549, nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi. Melalui nilai koefisien determinasi diduga besarnya pengaruh komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja pemeriksa pajak pada KPP yang ada di wilayah Jawa Barat 1 sebesar 54,9%. Sementara sisanya (45,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar komitmen organisasi.

Pengujian Asumsi Regresi

1) Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Tabel 4
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.114	13	.200*	.978	13	.971

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig.) yang diperoleh pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200, karena nilai signifikansi pada uji normalitas masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi dari model regresi berdistribusi normal.

2) Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Pada tabel 5 berikut dapat dilihat nilai signifikansi koefisien korelasi variabel bebas dengan nilai absolut residual (error).

Tabel 5
Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas
Correlations

			absolut_error	Komitmen
Spearman's rho	absolut_error	Correlation Coefficient	1.000	-.385
		Sig. (2-tailed)		.194
		N	13	13
	Komitmen	Correlation Coefficient	-.385	1.000
		Sig. (2-tailed)	.194	
		N	13	13

Berdasarkan hasil olahan seperti yang dapat dilihat pada tabel 5 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), dimana nilai signifikansi dari koefisien korelasi variabel bebas dengan nilai absolut error (yaitu 0,194) masih lebih besar dari 0,05.

Setelah kedua asumsi regresi terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model regresi variabel tindak lanjut rekomendasi audit terhadap kinerja pemeriksa pajak memenuhi syarat BLUE (*best linear unbiased estimation*) sehingga kesimpulan yang diperoleh dari model regresi dapat dinyatakan sudah valid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan kesimpulan, bahwa :

- a. Pemeriksa pajak yang ada di Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa barat I memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi tempat bekerja.
- b. Berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemeriksa pajak pada KPP yang ada di wilayah Jawa Barat I.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Kantor Pelayanan Pajak Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa barat I harus memiliki dan berpegang teguh pada komitmen organisasi, karena setiap kenaikan atau peningkatan komitmen organisasi sebesar satu tingkat diduga akan meningkatkan kinerja pemeriksa pajak sebesar 52.2%. Secara total kinerja pemeriksa pajak mencapai target pemeriksaan sebesar 79% dari yang ditargetkan. Namun hanya ada dua Kantor Pelayanan Pajak yang mencapai target pemerksaan selama tahun 2009 yaitu KPP Bandung Bojonegara dan KPP Sumedang.
- b. Kepada Peneliti lainnya, agar penelitian yang menggunakan variabel independen atau tambahan dari variabel yang ada terhadap kinerja pemeriksa pajak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor apakah yang sangat dominan pengaruhnya diluar komitmen organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Asri, 2004, "Paradigma Baru Perpajakan Indonesia" Integrita Dinamika Press
- Agus Setiawan, 2007, "Tax Audit dan Tax Review" PT. Raja Grafindo Persada
- Ari Kunto, 2000, "Metode Penelitian Bisnis" CV. Alfa Beta, Bandung
- Ary Ginanjar Agustian, 2006, "ESQ Emotional Spiritual Quotient" Arga, Jakarta
- Buchari Alma, 2004, "Metode dan Teknik Menyusun Thesis" Edisi kedua, Alfa Beta, Bandung
- Brooks, Neil, 2001, "Presentation Paper of Key Issues in Income Tax : Challenges of Tax Administration and Compliance" 2001 tax Conference. Tokyo : Asian Development Bank Institute
- Chaizi Nasucha, 2004, "Reformasi Administrasi Publik" Grasindo, Jakarta
- Damodar N. Gujarati, "Basic Econometrics" fourth edition McGraw-Hill, New York 2003
- Early Suandy, 2003, "Perencanaan Pajak" Edisi 3, Salemba Empat Jakarta
- Fred Luthans, 2006, "Perilaku Organisasi" terjemahan Vivin Andhika, Yuwono, Shekar Purwanti, Winong Rosari dan Arie Pandi, Yogyakarta
- Gunadi, 2005, "Akuntansi Pajak" PT. Grasindo, Jakarta
- Goleman, Daniel, 2007, "Emotional Intelligence" terjemahan T. Hermaya, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Gordon, George J, 1986, "Public Administration in America", New York, St Martin Press
- Gibson, J.L. Ivancevich, J.M. and Donnelly, J.H. 1995, "Organisasi (Perilaku, Struktur dan Proses)" Terjemahan Nunuk Ardiani, Binapura Aksara, Jakarta
- Ikhsan Arfan, 2008, "Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan", Graha Ilmu, Yogyakarta
- Ikhsan Arfan, Ishak Muhammad, 2008, "Akuntansi Keperilakuan", Salemba Empat, Jakarta
- J. Supriyanto, 1998, Statistik "Teori dan Aplikasi" Jilid I dan II, Edisi III, Erlangga, Jakarta
- Lumbantoruan, Sophar, 2005, Akuntansi Pajak, Cetakan ke 7 (Edisi Revisi), PT. Grasindo Jakarta
- Safri Nurmatu, 2003, "Penerapan Hukum dan Strategi Penciptaan Pengetahuan Meningkatkan Kinerja Dirjen Pajak dalam Bisnis dan Birokrasi" Volume X/Nomor 2/Mei/2002
- Siti Resmi, 2003, "Perpajakan, Teori dan Kasus" Salemba Empat, Jakarta
- Mardiasmo, 2004, "Perpajakan" Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Mikesell. 1995, "Fiscal Administration, Analysis and Application For The Public Sector". New York ; Mc Graw-Hill Book Co
- Mitra Wacana Media, Undang-Undang Pajak dan PTKP, 2006
- Mohammad Zein, 2003, "Manajemen Perpajakan", Salemba Empat, Jakarta
- M. Sudrajad, S.W., 2002, "Metode Penelitian Sampel dan Penyusunan Skala" Unpad, Bandung
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 1999, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen", BPFE, Yogyakarta
- Nowak, D. Norman, 1989, "Tax Administration in Theory & Practice" Terjemahan New York (2004)
- Ott, Katarina, 2001, "Tax Administration Reform in Transition : The case of Croatia" Occasional . Knjiznica : Institutza Javne Finance.
- R. Mansury, 1992, "The Indonesia Income Tax, A Case Study in Tax Reform" Rotterdam, Erasmus University
- Setiawan Ivan Aries, Chozali Imam, 2006, "Akuntansi Keperilakuan", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

-Undang-Undang Perpajakan Nomor 9 Tahun 1994, "*Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan*", sebagaimana telah diubah terahir dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2000
-Undang-Undang Perpajakan Nomor 16 Tahun 2000, "*Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan*", sebagaimana telah diubah terahir dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007
-Undang-Undang Perpajakan Nomor 17, Tahun 2000, "*Pajak Penghasilan*", sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2008
- Toshiyuki, Fushimi, 2001. "*Administrasi Perpajakan yang Semestinya (Semoga Administrasi Perpajakan Indonesia Terus Berkembang)*" Japan; Japan International Cooperation Agency
- Uma Sekaran, 2006, "*Research Methods For Business*" Edisi 4, Salemba 4, Jakarta
- Waluyo , 2005, "*Perpajakan Indonesia*", Edisi 5, Salemba 4, Jakarta
- Wayne W. Daniel, "*Applied Nonparametric*" Second Edition PWS-KENT Publishing Company, Boston Massachusetts 1990
- William H. Greene, "*Econometric Analysis*" Fourth Edition Prentice Hall International Inc. 2000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dini Arwati. Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 1 Desember 1958.
Pendidikan : S1 Fakultas Ekonomi – Jurusan Akuntansi UNPAD Bandung (1986). S2 Pasca Sarjana – Magister Ilmu Akuntansi UNPAD Bandung (2003). **Pekerjaan :** Lembaga Manajemen UNPAD (1982 – 1985). Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia – Akuntan Internal , PNS (1986 – 1991). Dosen Tetap Universitas Widyatama Bandung (1991 – sekarang).

Nama : Hanifah

Tempat dan tanggal lahir :

Pendidikan :

Pekerjaan : Dosen Tetap Universitas Widyatama Bandung